1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Kabupaten Toba merupakan kabupaten Non IHK dengan potensi ekonomi yang dimiliki oleh Kabupaten Toba sebagian besar terletak pada sektor Pertanian dan Pariwisata. Potensi sektor Pertanian Kabupaten Toba yang memberikan kontribusi paling besar adalah Padi,Jagung, Kopi, Cabai Merah dan bawang merah.

   Pada Triwulan I Tahun 2026, perkembangan harga di Kabupaten Toba terus dipantau melalui Indeks Perkembangan Harga (IPH) dan pemantauan harga komoditas pangan strategis. Komoditas yang menjadi perhatian antara lain beras, cabai merah, cabai rawit, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras, daging ayam ras, minyak goreng, gula pasir dan komoditas hortikultura lainnya.

   Secara regional, inflasi Provinsi Sumatera Utara pada Maret 2026 tercatat sebesar 3,86 persen (y-on-y), menurun dibandingkan Februari 2026 yang sebesar 4,71 persen (y-on-y). Kondisi tersebut menunjukkan adanya penurunan tekanan inflasi di tingkat provinsi pada akhir Triwulan

   Namun demikian, Kabupaten Toba tetap perlu mewaspadai fluktuasi harga komoditas pangan, khususnya komoditas hortikultura yang sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca, produksi dan kelancaran distribusi. Selain itu, peningkatan permintaan menjelang hari besar keagamaan juga berpotensi memberikan tekanan terhadap harga pangan.

   Dalam rangka menjaga stabilitas harga, diperlukan penguatan koordinasi TPID, pemantauan harga dan stok secara berkala, penguatan distribusi pangan, serta pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dan kegiatan stabilisasi pasokan dan harga pangan pada komoditas yang mengalami kenaikan signifikan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

   1. Fluktuasi harga komoditas pangan strategis, khususnya cabai, bawang, beras, telur ayam ras, daging ayam ras dan komoditas hortikultura.
   2. Ketergantungan terhadap pasokan dari luar daerah, sehingga perubahan harga dan ketersediaan di daerah pemasok dapat memengaruhi harga di Kabupaten Toba.
   3. Produksi komoditas hortikultura yang dipengaruhi kondisi cuaca, sehingga berpotensi menyebabkan penurunan pasokan dan kenaikan harga.
   4. Biaya distribusi dan transportasi yang relatif tinggi, yang dapat meningkatkan harga komoditas dari tingkat pemasok hingga konsumen.
   5. Peningkatan permintaan masyarakat pada periode HBKN, khususnya menjelang Ramadan dan Idulfitri, yang berpotensi meningkatkan tekanan harga pangan.
   6. Belum meratanya ketersediaan dan distribusi bahan pangan antarwilayah di Kabupaten Toba, sehingga pada wilayah tertentu harga dapat lebih tinggi dibandingkan wilayah lainnya.
   7. Perlunya penguatan pemantauan harga dan stok secara berkala, agar kenaikan harga komoditas dapat diketahui lebih awal dan segera dilakukan intervensi.
   8. Perlunya penguatan koordinasi TPID, terutama dalam menentukan komoditas prioritas yang harus segera ditangani ketika terjadi kenaikan harga.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Sesuai dengan amanat Keputusan Presiden No 23 Tahun 2017 tentang Tim Pengendalian
   Inflasi Nasional pada Pasal 5. Pemerintah Kabupaten Toba telah membentuk Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Toba berdasarkan Surat Keputusan Bupati Toba Nomor 65 Tahun 2026.
2. Pemantauan perkembangan harga dan pasokan
   Pemerintah Kabupaten Toba bersama TPID melakukan pemantauan terhadap perkembangan harga dan ketersediaan bahan pangan strategis sebagai dasar dalam menentukan langkah pengendalian inflasi. BPS Kabupaten Toba berperan dalam menyediakan data dan informasi perkembangan harga sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan.
3. Pelaksanaan koordinasi TPID
   Koordinasi antar-OPD dan instansi terkait dilakukan melalui rapat TPID dan High Level Meeting untuk mengantisipasi kenaikan harga serta memastikan ketersediaan pasokan, khususnya menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).
4. Pelaksanaan operasi pasar/pasar murah
   Dalam rangka menjaga keterjangkauan harga masyarakat, Pemerintah Kabupaten Toba mempersiapkan pelaksanaan pasar murah di beberapa kecamatan menjelang Ramadan dan Idulfitri 1446 H. Komoditas yang dijual disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan harga di masing-masing wilayah.
5. Menjaga ketersediaan bahan pangan
   Upaya menjaga ketersediaan pasokan dilakukan melalui koordinasi dengan perangkat daerah dan pihak terkait, termasuk penguatan produksi pangan dan pemantauan komoditas pangan strategis. Dalam Road Map TPID, Dinas Pertanian memiliki program antara lain irigasi perpompaan, pengadaan benih dan bibit, serta pelatihan pembuatan pupuk organik bagi petani.
6. Penguatan distribusi dan stabilisasi harga
   Pemerintah daerah melakukan koordinasi untuk memastikan kelancaran distribusi bahan pangan sehingga ketersediaan komoditas di pasar tetap terjaga dan tidak terjadi tekanan harga akibat gangguan pasokan maupun distribusi.
7. Penguatan komunikasi dan koordinasi data
   TPID mendorong penyampaian data perkembangan harga secara berkala. BPS Kabupaten Toba juga mendorong agar data harga komoditas pokok disampaikan secara rutin dalam forum TPID sehingga perubahan harga dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   - Dengan terbentuknya Surat Keputusan Bupati Nomor 9 Tahun 2025 tentang Pembentukan
     Tim Pengendalian Inflasi Daerah, Kabupaten Toba telah melaksanakan tugas dan fungsinya
     dalam rangka pengendalian inflasi di Kabupaten Toba.
   - Anggota TPID Kabupaten Toba melaksanakan monitoring harga ke Pasar Rakyat Tradisional
     setiap hari pekan yaitu : Pasar Balige setiap hari Jumat, Pasar Laguboti setiap hari senin, Pasar Porsea setiap hari Rabu dan pasar Habinsaran setiap hari selasa.

3.

Pelaksanaan Rapat Koordinasi bersama TPID dalam upaya pengendalian Inflasi di Kabupaten Toba dilaksanakan per Triwulan atau sesuai kebutuhan.

- Pasar Murah merupakan salah satu cara untuk menjaga stabilitas harga barang kebutuhan
  pokok di pasaran dan menekan laju inflasi agar kebutuhan bahan pokok tetap stabil sehingga
  dapat mendukung daya beli masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan Harga dan Ketersediaan Pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan
- Meningkatkan komunikasi efektif antar anggota TPID untuk mengawasi ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Membentuk Kerjasama Antar Daerah (KAD)
- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah
- Melaksanakan High Level Meeting TPID

-